

Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Oleh:

Wulan Zakiyatur Rizka,

Zuyyina Fihayati

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025



Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses usaha untuk mengembangkan ilmu pengetahuan seseorang dalam meningkatkan kehidupan secara umum. Menurut UU RI NO 20 Tahun 2003 bab 1 ayat 1 “Pendidikan Nasional menerangkan bahwa usaha yang sudah dilakukan mewujudkan proses belajar mengajar dan menciptakan suasana aktif untuk mengembangkan potensi yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan pada masyarakat agar menjadi warga yang bertanggung jawab. Literasi adalah kegiatan membaca untuk menambah pengetahuan dan mendapatkan informasi yang baru, serta dapat mengidentifikasi Solusi yang dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik disekolah dasar. Maka guru memberikan strategi bagi anak yang mengalami keterlambatan membaca seperti memberikan buku bacaan tersendiri ataupun yang lainnya menyesuaikan kenyataan peserta didik.



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Apa solusi guru dalam mengidentifikasi keterlambatan membaca pada peserta didik di SD Sumokali?
- Bagaimana faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Sumokali?
- Apakah sekolah berkalaborasi dengan orang tua untuk memantau perkembangan literasi membaca peserta didik dirumah?



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo

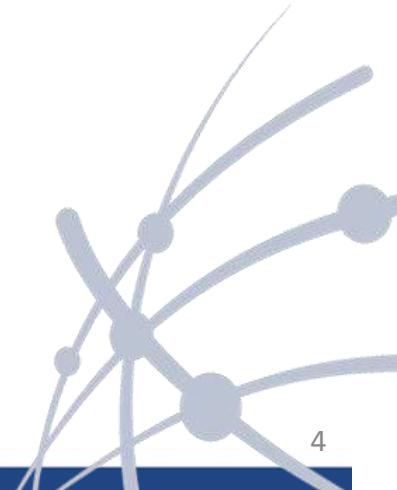


[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi untuk memahami makna dari pengalaman subjektif yang dialami oleh guru dan peserta didik dalam kegiatan literasi membaca di SDN Sumokali.

- Purpose sampling : peserta didik kelas V
- Observasi : Pengamatan pada saat wawancara
- Wawancara : Dilakukan selama 40-50 menit



Hasil

- Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN Sumokali memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca yang Dimana saya melakukan penelitian di kelas V pada pembelajaran berlangsung. Pada umumnya berada pada tahap berpikir logis tentang hal-hal yang nyata dan mulai aktif dalam belajar bersama. Strategi tersebut mencakup pembiasaan individu selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, membaca menyaring serta memanfaatkan media digital seperti tayangan cerita rakyat melalui proyektor.
-

Pembahasan

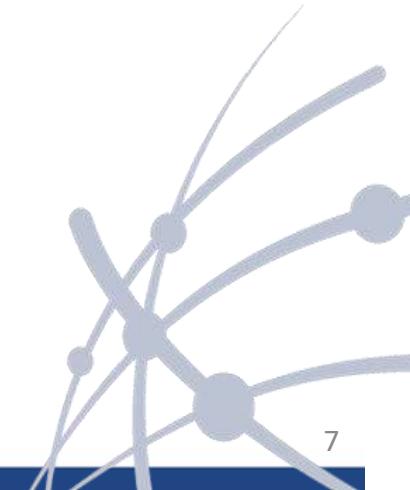
Perencanaan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas V SDN Sumokali, dapat diketahui bahwa guru telah merancang strategi pembelajaran literasi membaca secara struktur dan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Pelaksanaan strategi pembelajaran di SDN Sumokali menggunakan metode membaca menyaring, pemahaman terhadap teks, keterlibatan siswa terhadap kegiatan literasi ini menunjukkan hal postif dalam meningkatkan literasi peserta didik. Metode ini sesuai dengankarakteristik peserta didik dan lingkungan sekolah, serta mampu meningkatkan pelafalan, intonasi, kepercayaan diri, dan pemahaman materi bacaan. Hasil refleksi menunjukkan bahwa bimbingan, motivasi dan lingkungan belajar yang mendukung sangat penting dalam membentuk keterampilan membaca sejak dini.



Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa literasi membaca berpengaruh terhadap lingkungan Masyarakat. Guru maupun orang tua berkolaborasi Bersama untuk tujuan yang sama.

Temuan ini mendukung teori Anderson (1984), irawan & Ningsih (2023) yang menyatakan identifikasi Solusi yang mampu meningkatkan dan memperbanyak kosa kata peserta didik di SD untuk mencapai hal yang positif.



Manfaat Penelitian

- Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman mendalam tentang strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan literasi membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Sumokali
- Sebagai referensi bagi guru dan pihak sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih baik untuk mendukung peningkatan literasi peserta didik
- Menggali lebih dalam mengenai strategi-strategi yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan literasi membaca di SDN Sumokali, serta mengidentifikasi faktor penghambat dan solusi yang dapat diterapkan untuk membantu peserta didik yang mengalami keterlambatan dalam membaca. Dengan memahami konteks dan pemilihan strategi yang efektif, diharapkan dapat tercipta lingkungan pembelajaran yang lebih baik yang mendukung perkembangan literasi membaca siswa di sekolah dasar.

Referensi

- Anderson, R. C., & Pearson, P. D. (1984). *A schema-theoretic view of basic processes in reading comprehension*. In P. D. Pearson (Ed.), *Handbook of Reading Research* (pp. 255–291).
- Anton, A., & Usman, U. (2020). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pendekatan Pengelolaan Kelas. *TAJIDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 4(1), 69-83.
- Arifudin, O. (2021). Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi. Banyumas: Pena Persada.Budiana, Irwanet al. (2020). *Strategi Pembelajaran*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi
- Brower, M.A.W. 1984 *psikologi fenomeologis* Jakarta;Gramedia
- Dermawan, H., Fadilah Malik, R., Suyitno, M., Ayu Pawestri Kusuma Dewi, R., Markiano Solissa, E., Haqiqi Mamun, A., & Putu Agus Dharma Hita, I. (2023). Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Solusi Peningkatan Minat Baca Pada Anak Sekolah Dasar. *EDUSAINTER*: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi, 10(1)
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2009). Pengertian Belajar Membaca. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Farihatin, A, R. (2013). Kegiatan membaca buku cerita dalam pengembangan kemampuan literasi dasar anak usia dini.Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Fauzidin, R. (2023). Strategi guru dalam mengembangkan minat baca dan menulis peserta didik kelas IV di SDN Serang 9. In Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang(Vol. 9, Issue 5, pp. 756–766). STKIP Subang.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.1976>
- Hidayati, A., Sholeh, M., Fitriani, D., Isratulhasanah, P., Marwiyah, S., Rizkia, N. P., ... & Sembiring, A. (2024). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEP)*, 4(1), 75-80
- Irawan, D., & Ningsih, E. (2023). Implementasi buku cerita sebagai media pembelajaran literasi di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 17(2), 123-138.

Referensi

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Gerakan Literasi Nasional: Buku saku literasi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Merriam, S.B. 1998. *Introduction to Qualitative Research and Case Study*. San Francisco, Josey-Bass Inc.
- Perdana , R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Mathematics Education*.
- Pilgrim, J., & Martinez, E. (2015). Literacy Terminology and Technology Integration for 21 st Century Teaching: A Survey of Educators. *Journals of Reading Education*
- Rachmawati, Imami Nur. 2007. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11(1):35–40. doi: 10.7454/jki.v11i1.184.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Alfabeta.
- Sudrajat,R. T. (2021). Pengembangan model perkuliahan daring dalam meningkatkan berpikir Hots melalui pemahaman isi bacaan Mahasiswa Prodi Bahasa Indonesia IKIP Siliwangi Tahun 2020. *Semantik*, 10(2), 155–162
- Tarigan, H.G. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.



